

PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI, KEAKTIFAN, PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN STRATEGI *MASTERY LEARNING WITH QUIZ TEAM*

Rani Puspitasari

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: ranipuspitasari643@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah :(1) untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui strategi *Mastery Learning with Quiz Team*. (2) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui strategi *Mastery Learning with Quiz Team*. (3) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui strategi *Mastery Learning with Quiz Team*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subyek adalah siswa kelas VII A SMP PGRI Bagelen yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 6 siswa putri dan 14 siswa putra. Teknik pengumpulan data dengan metode angket, observasi, tes, dan dokumentasi. Data mengenai kepercayaan diri siswa dikumpulkan dengan angket kepercayaan diri, keaktifan belajar siswa dikumpulkan dengan lembar observasi keaktifan siswa. Data prestasi belajar matematika siswa dikumpulkan melalui tes prestasi. Setelah data terkumpul, data di analisis dengan menggunakan rumus rerata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kepercayaan diri siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Mastery Learning with Quiz Team*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian terhadap kepercayaan diri siswa pada siklus I rata-rata 77,35% dengan kategori baik dan pada siklus II rata-rata 77,75% dengan kategori baik. (2) keaktifan belajar siswa pada siklus 1 rata-rata 73,74% dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata 76,75% dengan kategori baik. (3) prestasi belajar matematika siswa mengalami peningkatan hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data diperoleh bahwa hasil rerata prestasi belajar matematika siswa pada siklus I sebesar 68,25 dengan ketuntasan klasikal 60%, sedangkan pada siklus II sebesar 78,25 dengan ketuntasan klasikal 80%.

Kata kunci: *Mastery Learning*, kepercayaan diri, keaktifan, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Guru perlu mengkombinasi berbagai strategi dari satu pertemuan ke pertemuan lain sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton. Kendala yang masih sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Komunikasi yang terjalin dalam kegiatan pembelajaran hanya satu arah dari guru ke siswa. Akibatnya jika siswa kurang paham mengenai suatu konsep, mereka tidak bertanya kepada guru melainkan ke teman sebaya/sebangku. Berdasarkan

wawancara dengan guru matematika SMP PGRI 1 Bagelen Ibu Setyati Utami, kepercayaan diri siswa masih kurang ini terlihat dari siswa masih malu untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. Tidak berani tampil bila berhadapan dengan orang banyak, dan tidak mau mengajukan pendapatnya di dalam kelompok. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMP PGRI 1 Bagelen Ibu Setyati Utami, rendahnya keaktifan belajar siswa masih kurang ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa belum memperhatikan, siswa pasif pada saat guru menyampaikan materi. Jika diperintah oleh guru untuk mencatat maka sebagian besar siswa tidak mencatat. Ketika guru sedang membahas soal hanya beberapa siswa saja yang ikut aktif dalam penyelesaian soal tersebut, sedangkan yang lain diam. Diketahui juga bahwa prestasi belajar siswa kelas VII-A masih belum mencapai hasil yang maksimal atau belum mencapai hasil yang diharapkan. Lebih dari 70% siswa belum tuntas belajar dengan rata-rata nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Tujuan Penelitian ini yaitu: (1) untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, (2) keaktifan belajar siswa, (3) prestasi belajar siswa menggunakan strategi *Mastery Learning with Quis Team* pada siswa kelas VII A SMP PGRI Bagelen Tahun Pelajaran 2016/2017. Menurut Lauster dalam M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S (2012: 34) “kepercayaan diri sebagai salah satu kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab”. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2013: 45), “keaktifan belajar adalah bentuk bentuk kegiatan yang muncul dalam suatu proses pembelajaran, baik kegiatan fisik yang mudah diamati maupun kegiatan psikis yang susah diamati”. Serta Menurut Kunandar dalam Salwa Rufaida (2014: 11) Belajar tuntas adalah suatu sistem belajar yang menginginkan sebagian besar peserta didik dapat menguasaitujuan pembelajaran secara tuntas untukmempertinggi rata-rata prestasi siswa dalam belajar dengan memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan, serta perhatian khusus bagi siswa-siswa yang lambat dalam memperoleh pemahaman dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi yang dilaksanakan di kelas VII A SMP PGRI Bagelen Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, metode observasi, metode tes serta dokumentasi dengan instrumen yaitu angket kepercayaan diri, lembar observasi keterlaksanaan dan keaktifan, dan lembar soal tes. Teknik analisis data kepercayaan diri menggunakan skala likert yaitu

Tabel 1
Kriteria Skor Jawaban Angket Kepercayaan Diri

Kriteria Jawaban	Skor	
	Item Positif	Item Negatif
Setuju	4	1
Netral	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Analisis data observasi Persentase dihitung dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP: Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan (Ngalim Purwanto, 2009 : 102)

Tabel 2
Kriteria Penghargaan Kualitatif

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	TL	0	Kurang sekali

Analisis data tes dihitung dengan rumus $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan :

\bar{X} : Rerata (mean)

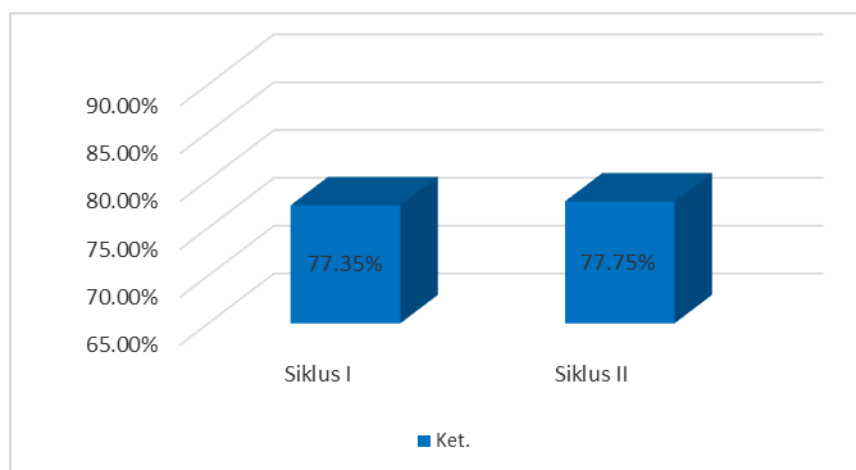
$\sum X$: Jumlah skor yang diperoleh siswa

N : Banyaknya siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kepercayaan Diri

Dengan menggunakan angket ternyata dapat diketahui bahwa kepercayaan diri siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Dengan melihat data angket diketahui rerata kepercayaan diri siklus I sebesar 77,35% dengan kategori baik dan sudah memenuhi indikator keberhasilan bahkan melebihi batas minimal indikator keberhasilan yaitu 75%. Kondisi awal ada beberapa pernyataan yang masih rendah yaitu siswa takut apabila dipercaya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, saat berdiskusi kelompok siswa berani untuk menyampaikan pendapatnya ketika mengalami kesulitan memahami materi, siswa memberanikan diri bertanya kepada guru. Setelah melakukan refleksi pada siklus I, kemudian dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Sedangkan pada siklus II rerata hasil presentase angket kepercayaan diri siswa mengalami peningkatan menjadi 77,75% dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada grafik peningkatan kepercayaan diri siswa dengan menggunakan angket sebagai berikut:



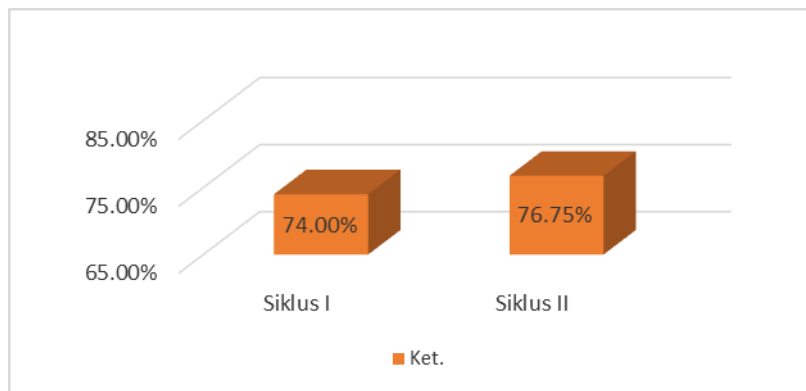
Diagram, Persentase Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa

2. Keaktifan

Pengukuran lembar observasi dilakukan pada pertemuan ke 1 dan 2 pada siklus I dan siklus II. Pengisian lembar observasi keaktifan siswa dilakukan secara langsung oleh dua observer. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa persentase 73,74%.

Sedangkan pada siklus II keaktifan siswa yang diukur dengan lembar observasi mengalami peningkatan, yaitu dengan persentase 76,75%.

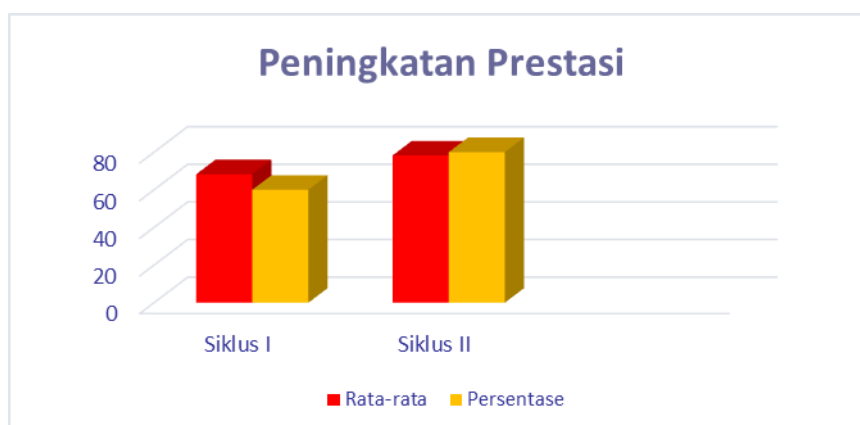
Hal ini dapat dilihat pada grafik peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut:



Diagram, Persentase Peningkatan Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

3. Prestasi Belajar

Meningkatnya kepercayaan diri dan keaktifan belajar siswa di ikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa. Pada nilai tengah semester rerata 61,38 dan ketuntasan klasikalnya 15%. Hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukan kenaikan, yaitu pada siklus I memperoleh rerata 68,25 dengan ketuntasan klasikalnya 60%, dimana siswa sudah mulai paham dan bisa menerapkan rumus keliling dan luas segitiga walaupun masih ada siswa yang belum begitu menguasai. Hingga pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik dengan rerata sebesar 78,25 dengan ketuntasan klasikalnya 80%. Untuk mengamati peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari grafik berikut:



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepercayaan Diri Siswa kelas VII A SLTP PGRI Bagelen mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Mastery Learning with Quis Team*. Untuk angket kepercayaan diri meningkat 0,4% dari 77,35% dengan kategori baik pada siklus I menjadi 77,75% dengan kategori baik pada siklus II.
2. Keaktifan siswa kelas VII A SLTP PGRI Bagelen mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Mastery Learning with Quis Team*. Pada siklus I menghasilkan rerata sebesar 73,74% dengan kategori cukup, dan meningkat sebesar 3,01% menjadi 76,75% dengan kategori baik pada siklus II.
3. Prestasi belajar matematika siswa kelas VII A SLTP PGRI Bagelen mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Mastery Learning with Quis Team* yaitu pada siklus I memperoleh rerata 68,25 dengan ketuntasan klasikalnya 60%, hingga pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik dengan rerata sebesar 78,25 dengan ketuntasan klasikalnya 80%.

Saran

1. Melakukan penelitian sejenis dengan alokasi waktu yang lebih banyak agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Dengan melihat prestasi belajar dengan strategi *Mastery Learning with Quis Team*, diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan pendekatan atau pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rufaida, Salwa. 2014. Penerapan Strategi Mastery Learning dengan Menggunakan Media Visual Dalam Pembelajaran Fisika Siswa Kelas X MAN 1 Makasar. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 4 , (1), 8-20.